

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104241 Lubuk Pakam dan Laboratorium Teknologi Pangan Jurusan Gizi Poltekkes Medan. Adapun penjajakan lokasi serta perizinan telah dilakukan pada tanggal 16 Juli 2022. Pemberian intervensi dilaksanakan mulai dari Januari - Februari 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitiann

Jenis penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan Pre and Post Test Design. Model rancangan digambarkan sebagai berikut dibawah ini :

$$E= O_1 \longrightarrow X_1 \longrightarrow O_2$$

Keterangan :

- E : Kelompok yang mendapat intervensii (Eksperimen)
- O_1 : Kadar Hb sebelum diberikan mie beba
- X_1 : Intervensi yaitu pemberian mie beba
- O_2 : Kadar Hb sesudah diberikan mie beba

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 104241 Lubuk Pakam yang berjumlah 49 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi anak SD Negeri 104241 Lubuk Pakam dari kelas VA dab VB yang berjumlah 30 orang, penentuan sampel di tentukan dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Tidak dalam keadaan sakit (diare)
- b. Tidak memiliki alergi belut dan bayam

- c. Dapat izin dari orang tua
- d. Bersedia sebagai sampel dan mengonsumsi mie beba
- e. Dapat berkomunikasi dengan baik

D. Bahan dan Alat

1. Bahan

Tabel 8. Bahan yang digunakan dalam prosedur pembuatan mie beba

No	Bahan	Jumlah
1.	Tepung Belut	70 gr
2.	Ekstrak Bayam	30 ml
3.	Tepung Terigu	150 gr
4.	Telur	2 butir
5.	Minyak Goreng	2 sdm
6.	Garam	3 sdm
7.	Sawi Hijau	100 gr
8.	Bawang Merah	6 bh
9.	Bawang Putih	3 bh
10.	Cabai Merah	5 bh
11.	Ketimun Mentah	30 gr

2. Alat

Tabel 9. Alat yang digunakan dalam prosedur pembuatan mie beba

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Waskom	2 buah
2.	Ampia	1 buah
3.	Panci	1 buah
4.	Pisau	1 buah
5.	Sendok	2 buah
6.	Blender	1 buah
7.	Timbangan Digital	1 buah

E. Prosedur Pembuatan

- a. Haluskan bayam kedalam blender kemudian saring, ambil air nya untuk dijadikan ekstrak bayam
- b. Masukkan 70 gr tepung belut, 30 gr ekstrak bayam, 150 gr tepung terigu, 2 butir telur, 2 sdm minyak goreng dan 3 sdm garam lalu tambahkan 100 ml air
- c. Uleni adonan selama 10-20 menit
- d. Setelah adonan merata, lakukan pembentukan lembaran
- e. Kemudian cetak menjadi mie dengan ampia dan direbus selama 2 menit
- f. Pada saat perebusan selesai maka dilakukan pendinginan 10 menit seiring diberikan minyak goreng 35 ml agar mie tidak lengket
- g. Mie basah telah siap
- h. Kemudian tumis bumbu halus hingga harum
- i. Lalu masukkan sawi hijau tumis sampai layu
- j. Kemudian masukkan mie basah dan aduk secara merata, dan tunggu hingga mie matang dan bumbu meresap
- k. Angkat dan sajikan mie dengan tambahan telur dan ketimun

F. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitain adalah data primeri dan data sekunder yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber orang kedua .

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

- 1) Mencari jurnal yang berkaitan dengan peningkatan kadar Hb
- 2) Menentukan lokasi penelitian
- 3) Meminta izin kepada kepala sekolah untuk menjadikan sampel penelitian yang sebelumnya memberitahu manfaat dan tujuan penelitian .

- 4) Menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi.
- 5) Menentukan jadwal penelitian

b. Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 5 orang yang merupakan mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Medan yaitu : Annisa, Intan Sri Husein, Nur Aina Rizkah, Khairunnisah, Isma Nurlina Dalimunthe. Adapun data yang dikumpulkan ialah :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari objek penelitian, terdiri dari :

a. Data Identitas

Identitas sampel meliputi nama , usia, kelas dan alamat sampel yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan formulir identitas pasien

b. Data Kadar Hb

Kadarr Hb sebelum dan sesudah pemberian mie. Kadar Hb diukur dengan metode Digital Test. Pengukuran Kadar Hb dilakukan oleh yang lebih ahli (anak analis).

Cara mengukur kadar hb dengan metode digital test :

- a. Siapkan digital test yang akan digunakan.
- b. Pilih jari yang akan di test.
- c. Bersihkan tangan dengan kapas dan alcohol .
- d. Tusukk jari yang dipilih dengan lanset.
- e. Tekan jari agar darah keluar .
- f. Masukkan darah kedalam strip yang ada di digital ttest.
- g. Tunggu beberapa saat untuk melihat hasilnya.
- h. Setelah hasil terlihat catat .
- i. Bersihkan jari yang mengeluarkan darah dengan kapas dan alcohol

c. Data Asupan Makanan

Data asupan makanan (Fe, Protein, Vitamin C) dikumpulkan dari hasil wawancara dan menggunakan formulir food recall 1 x 24 jam dilakukan 2 kali tanpa berturut-turut sebelum dan sesudah pemberian untuk melihat apakah sampel ada mengonsumsi makanan penghambat dan pendukung zat besi dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menanyakan ulang dan mencatat pada form *food recall* semua makanan dan minuman yang dikonsumsi selama 24 jam yang lalu dengan alat bantu ukuran rumah tangga dan food model.
- 2) *Food Recall* 1 x 24 jam dilakukan 2 kali tanpa berturut-turut sebelum dan sesudah pemberian mie beba. Pelaksanaan *Food Recall* dibantu oleh 5 enumerator yang merupakan mahasiswa semester VIII Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Medan.
- 3) Setelah jumlah makanan diperoleh , selanjutnya dikonversikan menjadi zat gizi , kemudian dianalisa menggunakan nutrisurvey.
- 4) Kemudian dibandingkan dengan angka kecukupan gizi (AKG 2019).

d. Data Pemberian Mie Beba

- 1) Mie diberikan setiap jam 09.15 Wib atau sebagai selingan pagi ketika istirahat.
- 2) Mie diberikan pada anak SD Negeri 104241 Lubuk Pakam sebanyak 100 gr.
- 3) Enumerator sebagai pengawas pemberian mie beba pada anak SD
- 4) Pemberian mie beba diberikan selama 30 hari.

2) Data Sekunder

Data sekunder berupa gambaran umum lokasi penelitian, absen siswa di SD Negeri 104241 Lubuk Pakam.

G. Prosedur Penelitian

1. Pelaksanaan Intervensi

a. Pre Intervensi

- 1) Menanyakan ketersediaan dan kerelaan seluruh sampel penelitian dimana terlebih dahulu diberitahu manfaat dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Pemeriksaan Kadar Hb pada anak SD dengan menggunakan metode digital test.
- 3) Melakukan pengukuran konsumsi makananan pada anak dengan metode food recall 24 jam yang dibantu oleh 5 enumerator.
- 4) Pre intervensi dilakukan di ruang kelas pada saat istirahat pukul 09.15 Wib di SDN 104241 Lubuk Pakam.
- 5) Pembuatan Mie beba yang dibuat setiap hari untuk setiap sampel yang berjumlah 30 orang, 1 kg belut menghasilkan 100 g tepung belut . 1 porsi mie berjumlah 100 gram maka yang dihasilkan mie setiap hari ada 3 kg.

b. Intervensi

- 1) Pemberian mie beba pada anak sekolah dilaksanakan selama 30 hari , sebanyak 100 gr setiap hari pada jam 09.15 Wib pada saat istirahat di ruang kelas .
- 2) Peneliti memastikan sampel menghabiskan mie dengan habis selama pemberian 30 hari.

c. Post Intervensi

- 1) Pemeriksaan Kadar Hb pada anak SD dengan menggunakan metode digital test.
- 2) Melakukan pengukuran konsumsi makananan pada anak dengan metode food recall 24 jam yang dibantu oleh 5 enumerator.
- 3) Post intervensi dilakukan di ruang kelas pada saat istirahat pukul 09.15 Wib di SDN 104241 Lubuk Pakam.

H. Pengolahan dan Analisi Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui proses wawancara dan pengukuran kadar hemoglobin diolah menggunakan perangkat Microsoft Excel sehingga terbentuk tabel data. Setelah tahap tersebut, informasi tersebut dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS untuk dilakukan analisis normalitas data. Apabila semua data terbukti memiliki distribusi yang normal, langkah selanjutnya melibatkan uji paired T-test.

2. Analisis data

- a. Dari analisis univariat di temukan nilai tengah, nilai rata-rata, nilai tertinggi hb dan nilai terendah hb.
- b. Analisis dua variabel dilaksanakan untuk mengamati dampak pemberian mie beba terhadap peningkatan tingkat hemoglobin. Setelah memastikan bahwa data mengikuti distribusi normal, uji yang diterapkan adalah uji paired T-test. Kesimpulan diambil berdasarkan nilai probabilitas (p). Jika nilai $p < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian Mie Beba.